

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE
PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : TRI AYU SAFITRI
NPM : 1605160097
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 23 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : TRI AYU SAFITRI
NPM : 1605160097
Program Studi : MANAJEMEN
Konentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

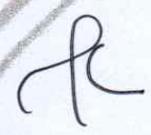
Tim Penguji

Penguji I



(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, M.Si)

Penguji II



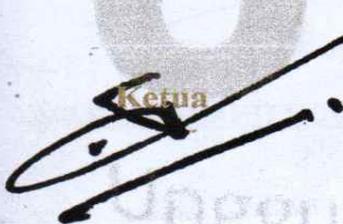
(ERİYANTY NASUTION, SE., M.Sc)

Pembimbing

(DEDEK KURNAWAN GULTOM, SE., M.Si)

Panitia Ujian

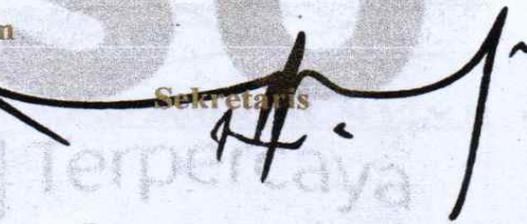
Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHANSKRIPSI

Nama Mahasiswa : TRI AYU SAFITRI
NPM : 1605160097
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPEGARUHI FIRM VALUE PADA
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOENESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 06 Juli 2021

Pembimbing



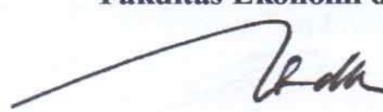
DEDEK KURNIAWAN GULTOM S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

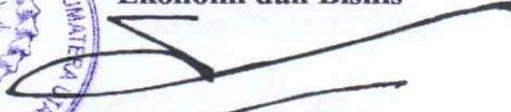
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

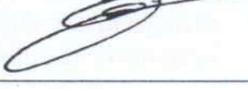


H. JANURI, SE, M.M, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : TRI AYU SAFITRI
N.P.M : 1605160097
Dosen Pembimbing : DEDEK KURNIAWAN GULTOM S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FIRM SIZE PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOENSI

	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing Perbaiki data	03-07-2021	
BAB 2	Teori diperbanyak	03-07-2021	
BAB 3	Sudah ok	03-07-2021	
BAB 4	Pembahasan diperkuat jurnal dari dosen UMSU	03-07-2021	
BAB 5	Perbaiki saran	05-07-2021	
Daftar Pustaka	Format menggunakan Mendeley	05-07-2021	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Skripsi di ACC, Lanjut sidang meja hijau	06-07-2021	

Medan, 06 Juli 2021

Diketahui oleh:
Dosen Pembimbing


(DEDEK KURNIAWAN GULTOM S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi


(JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si)

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TRI AYU SAFITRI

1605160097

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Retrun On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak dua belas perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Retrun On Equity* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FIRM VALUE IN THE FINANCIAL SECTOR REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

TRI AYU SAFITRI
1605160097

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

This research was conducted with the aim of knowing the effect of Debt to Equity Ratio, Firm Size, Return On Equity on Price to Book Value in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the sampling criteria were observations made for five years and twelve financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. And the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination. The results showed that the independent variables in this study had no effect and were not simultaneously significant on firm value. Meanwhile, the partial test proves that the Debt to Equity Ratio, Firm Size, and Return On Equity variables have no insignificant effect on firm value in consumption sub-industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Capital Structure, Firm Size, Profitability and Firm Value

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatNya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadikan surita uladan bagiku semua. Penulisan ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkap tugas-tugas sertamenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Value Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Misman dan Ibunda Sukartini tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Proposal ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si.selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si.selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Siselaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dedek Kurniawan Gultom S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan Proposal.
9. Bapak Agusri S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Proposal ini.
11. Kepada kakak saya Mawaddah RahmaYanty dan abang saya Wahyu Saputraturut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas B Manajemen Pagi Universitas Sumatera Utara stambuk 2016
13. Kepada sahabat-sahabat Devi Ayudhya Utami, Azwani, dan Pertiwi Nidariefningtyas Diagariniyang turut membantu dalam menyelesaikan proposal di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
14. Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka Proposal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Proposal ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, April 2020

Penulis

TRI AYU SAFITRI
NPM:1605160097

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
 BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	16
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	16
2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan.....	17
2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	18
2.1.1.4 Alat Ukuran Nilai Perusahaan.....	19
2.1.2 Struktur Modal.....	21
2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal.....	21
2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Struktur Modal.....	22
2.1.2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal ...	23
2.1.2.4 Alat Ukut Struktur Modal.....	24
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	27
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	27
2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan.....	29
2.1.3.3 Alat Ukur Ukuran Perusahaan.....	29

2.1.3.4 Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan	30
2.1.4 Profitabilitas	32
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas	32
2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas.....	33
2.1.4.3 Alat Ukur Profitabilitas.....	34
2.1.4.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	35
2.2 Kerangka Konseptual	37
2.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	37
2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	38
2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
2.2.4 Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	41
2.3 Hipotesis Penelitian.....	42

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Definisi Operasional.....	44
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.4 Populasi dan Sampel	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	48

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	55
4.2 Analisis Data	60

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
5.3 Keterbatasan Penelitian	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Per Lembar Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	3
Tabel 1.2 Total Saham Beredar Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 1.3 Total Hutang Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	7
Tabel 1.4 Total Equitas Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	8
Tabel 1.5 Total Aktiva Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	10
Tabel 1.6 Total Laba Bersih Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	12
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sektor Keuangan.....	48
Tabel 4.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan	55
Tabel 4.2 Deskripsi Data Struktur Modal	57
Tabel 4.3 Deskripsi Data Ukuran Perusahaan	58
Tabel 4.4 Deskripsi Data Profitabilitas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.8 Hasil Uji t	66
Tabel 4.9 Hasil Uji F	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	38
Gambar 2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	39
Gambar 2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	42
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t	47
Gambar 3.3 Kriterion Pengujian Hipotesis Uji F	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t	67
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t	68
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t	69
Gambar 4.6 Kurva Uji F	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Kusuma et al., 2011).

Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu perusahaan yang menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Gultom et al., 2014).

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Jufrizen & Al-Fatin, 2020).

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan harga saham yang tinggi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat dan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya.

Salah satu pendekatan dalam menentukan penilaian saham adalah dengan melihat *Price to Book Value* (Hidayat, 2019).

Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya adalah menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Rasio *price to book value* (PBV) merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Dari rasio *price to book value* (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Nurhayati, 2013).

Menurut (Ardiana & Chabachib, 2015) tingginya nilai PBV (*Price book value*) maka menandakan bahwa tingginya harga saham perusahaan. Oleh karena itu rasio ini dapat mencerminkan saham yang *overvalue* atau *undervalue*.

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk melihat berapa besar tingkat undervalued maupun overvalued harga saham yang dihitung berdasarkan harga pasar setelah dibandingkan dengan nilai buku. Selisih yang signifikan antara harga pasar dengan nilai buku dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap harga saham, di mana apabila terdapat selisih negatif (nilai buku lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar), maka akan menyebabkan investor berlomba-lomba untuk menjual saham yang dimilikinya sehingga dapat menyebabkan penurunan pada harga saham itu sendiri (Sitepu & Linda, 2013).

Berikut ini adalah daftar nilai harga per lembar saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Harga per lembar saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
(Dalam Rupiah)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA- RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	5.525	9.900	8.800	7.850	6.175	7.650
ASRM	2.690	2.280	2.350	2.010	1.680	2.202
MFIN	760	1.460	885	1.300	990	1.079
ADMF	6.750	7.125	9.100	10.400	8.975	8.470
AGRO	386	525	310	198	135	311
MEGA	2.550	3.340	4.900	6.350	7.200	4.868
LPGI	5.400	4.870	4.300	3.600	3.390	4.312
PEGE	200	300	175	220	136	206
INPC	73	80	62	61	69	69
WOMF	140	196	312	276	254	236
BFIN	350	680	665	560	560	563
TRIM	69	149	124	147	94	117
RATA-RATA	2.074	2.575	2.665	2.748	2.472	2.507

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata harga saham per lembar pada perusahaan sektor keuangan pada tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 2.507. Dimana nilai rata-rata pada tahun 2016 sebesar Rp 2.074 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp 2.575, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar Rp 2.665. Kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata meningkat sebesar sebesar Rp 2.748 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2020 menurun sebesar Rp 2.472.

Dilihat rata-rata harga per lembar pada perusahaan sektor keuangan dari setiap tahunnya terdapat 2 tahun di bawah rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga saham per lembar pada perusahaan sektor keuangan mengalami peningkatan.

Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan

tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Dewi & Suaryana, 2013).

Berikut ini adalah daftar total hutang pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1.2
Total saham beredar perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
(Dalam Rupiah)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA- RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	18.462.169	18.462.169	18.462.169	18.462.169	18.462.169	18.462.169
ASRM	214.559	214.559	214.559	234.064	304.283	236.405
MFIN	1.325.000	1.325.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.120.000
ADMF	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
AGRO	15.172.454	17.733.957	21.129.857	21.129.857	21.129.857	19.259.196
MEGA	6.894.138	6.894.138	6.894.138	6.894.138	6.894.138	6.894.138
LPGI	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
PEGE	708.354	708.354	2.833.417	2.833.417	2.833.417	1.983.392
INPC	15.638.231	15.638.233	15.638.233	15.638.233	15.638.233	15.638.233
WOMF	3.481.481	3.481.481	3.481.481	3.481.481	3.481.481	3.481.481
BFIN	1.565.959	1.596.711	1.596.711	1.596.711	1.596.711	1.590.561
TRIM	7.109.300	7.109.300	7.109.300	7.109.300	7.109.300	7.109.300
RATA-RATA	5.976.804	6.192.825	6.763.322	6.764.948	6.770.799	6.493.740

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah saham beredar pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 6.493.740. Dimana nilai rata-rata pada tahun 2016 sebesar Rp 5.976.804 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp 6.192.825, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar Rp 6.763.322. Kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata diperoleh sebesar Rp 6.764.948 dan nilai rata-rata

pada tahun 2020 sebesar Rp 6.770.799, pada 2 tahun terakhir merupakan nilai rata-rata paling tinggi.

Dilihat rata-rata perkembangan jumlah saham beredar pada perusahaan sektor keuangan dari setiap tahunnya terdapat 2 tahun di bawah rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa jumlah saham beredar pada perusahaan sektor keuangan mengalami kenaikan.

Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan (Hermuningsih, 2013).

Menurut (Rambe, 2013) menyatakan bahwa “Sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal perusahaan, seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, peluang pertumbuhan, tingkat profitabilitas, pajak penghasilan, tindakan manajemen dan sebagainya”.

Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva adalah rasio hutang yaitu dilihat dari struktur modal yakni *Debt to Equity Ratio* (Prasetia et al., 2014).

Debt to Equity Ratio (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula (Gultom & Wijaya, 2014).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan *Financial Leverage* yang dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena secara teoritis menunjukkan rasio suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Debt to equity ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2016).

Berikut ini adalah daftar total hutang pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1.3
Total hutang perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
(Dalam Rupiah)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	492.701.125	584.086.818	671.237.546	688.489.442	5.500.360	488.403.058
ASRM	1.124.163	1.062.228	1.072.221	1.104.712	1.275.618	1.127.788
MFIN	1.748.809	1.281.211	1.560.997	2.448.259	1.875.421	1.782.939
ADMF	22.687.846	23.747.518	24.468.242	27.038.058	21.305.238	23.849.380
AGRO	94.417.091	132.113.084	188.893.854	225.862.186	237.278.020	175.712.847
MEGA	58.266.001	69.232.394	69.979.273	85.262.393	93.994.503	75.346.913
LPGI	1.114.898	1.291.571	1.605.367	1.577.331	1.954.498	1.508.733
PEGE	162.240	131.285	224.929	138.074	31.439	137.593
INPC	21.795.549	23.219.096	21.438.077	20.995.806	26.967.430	22.883.192
WOMF	5.855.617	6.755.920	7.655.646	6.900.593	4.070.357	6.247.627
BFIN	8.221.572	11.579.007	12.913.509	13.009.453	8.594.377	10.863.584
TRIM	930.446	2.486.736	1.879.745	2.193.136	1.854.045	1.868.822
RATA-RATA	59.085.446	71.415.572	83.577.451	89.584.954	33.725.109	67.477.706

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata total hutang pada perusahaan sektor keuangan pada tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 67.477.706. Dimana nilai rata-rata pada tahun 2016 sebesar Rp 59.085.446, nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp 71.415.572, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar Rp 83.577.451. Kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata diperoleh sebesar Rp 89.584.954 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2020 menurun sebesar Rp 33.725.109 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah.

Dilihat rata-rata perkembangan total hutang pada perusahaan sektor keuangan dari setiap tahunnya terdapat 2 tahun di bawah rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa total hutang pada perusahaan sektor keuangan mengalami peningkatan.

Para kreditur secara umum lebih menyukai jika rasio hutang yang dimiliki perusahaan lebih rendah karena semakin rendah rasio hutang maka semakin tinggi

tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditor atas risiko tidak terbayarnya hutang. Namun disisi lain perusahaan lebih menginginkan rasio hutang yang relatif tinggi karena dengan rasio hutang yang tinggi, perusahaan akan memiliki ekspektasi yang lebih tinggi pula ketika perekonomian negara dalam kondisi normal, namun sebaliknya perusahaan akan mengalami risiko yang tinggi pula apabila kondisi perekonomian negara sedang mengalami resesi(Prasetyorini, 2013).

Berikut ini adalah daftar ekuitas pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1.4
Ekuitas perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
(Dalam Rupiah)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	89.254.000	100.903.304	110.373.789	125.003.948	112.872.199	107.681.448
ASRM	310.491	356.295	405.785	443.289	477.020	398.576
MFIN	1.813.426	1.933.974	2.060.667	2.277.895	2.334.972	2.084.187
ADMF	4.977.199	5.745.415	7.028.199	8.078.795	7.925.275	6.750.977
AGRO	193.625.154	311.128.487	442.428.581	448.170.421	428.769.021	364.824.333
MEGA	12.265.681	13.064.616	13.782.673	15.541.438	18.208.150	14.572.512
LPGI	1.186.059	1.071.538	879.819	848.511	861.079	969.401
PEGE	224.219	248.544	509.902	520.375	495.899	399.788
INPC	4.424.389	4.507.912	4.587.111	4.536.235	3.599.535	4.331.036
WOMF	815.299	989.812	1.171.661	1.370.577	1.213.345	1.112.139
BFIN	4.254.684	4.904.266	6.203.796	6.080.180	6.606.154	5.609.816
TRIM	639.784	696.679	792.271	857.420	822.343	761.699
RATA-RATA	26.149.199	37.129.237	49.185.355	51.144.090	48.682.083	42.457.993

Sumber :Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata total ekuitas pada perusahaan sektor keuangan pada tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 42.457.993. Dimana nilai rata-rata pada tahun 2016 sebesar Rp 26.149.199 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun

2017 sebesar Rp 37.129.237, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar Rp 49.185.355. Kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata diperoleh sebesar Rp 51.144.090 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2020 menurun sebesar Rp 48.682.083.

Dilihat rata-rata perkembangan total ekuitas pada perusahaan sektor keuangan dari setiap tahunnya terdapat 2 tahun di bawah rata-rata dan 3 tahun di atas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa total ekuitas pada perusahaan sektor keuangan mengalami peningkatan.

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Pratama & Wiksuana, 2016).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Berikut ini adalah daftar total aktiva pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1.5
Total aktiva perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020
(Dalam Rupiah)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	603.031.880	709.330.084	808.572.011	845.605.208	891.337.425	771.575.322
ASRM	1.434.654	1.418.524	1.478.007	1.548.001	1.752.638	1.526.365
MFIN	3.562.235	3.215.185	3.621.664	4.726.154	4.210.393	3.867.126
ADMF	27.643.104	29.492.933	31.496.441	35.116.853	29.230.513	30.595.969
AGRO	113.779.607	163.252.470	233.136.712	270.679.229	28.015.492	161.772.702
MEGA	70.531.682	82.297.010	83.761.946	100.803.831	112.202.652	89.919.424
LPGI	2.300.958	2.363.109	2.485.186	2.425.843	2.815.578	2.478.135
PEGE	386.460	379.830	734.832	658.448	527.339	537.382
INPC	26.219.938	27.727.008	26.025.188	25.532.041	30.526.965	27.206.228
WOMF	6.670.916	7.745.732	8.827.307	8.271.170	5.283.702	7.359.765
BFIN	12.476.256	16.483.272	19.117.305	19.089.633	15.200.531	16.473.399
TRIM	1.570.230	3.183.416	2.672.016	3.050.556	2.676.388	2.630.521
RATA-RATA	72.467.327	87.240.714	101.827.385	109.792.247	93.648.301	92.995.195

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata total aktiva pada perusahaan sektor keuangan pada tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 92.995.195. Dimana nilai rata-rata pada tahun 2016 sebesar Rp 72.467.327 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah, nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp 87.240.714, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar Rp 101.827.385. Kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata diperoleh sebesar Rp 109.792.247 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi, nilai rata-rata pada tahun 2020 menurun sebesar Rp 93.648.301.

Dilihat rata-rata perkembangan total aktiva pada perusahaan sektor keuangan dari setiap tahunnya terdapat 2 tahun di bawah rata-rata dan 3 tahun di

atas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa total aktiva pada perusahaan sektor keuangan mengalami peningkatan.

Agar dapat melangsungkan aktivitas operasinya, suatu entitas haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Rahayu & Sari, 2018).

Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut: *profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, laba per lembar saham dan rasio pertumbuhan (Kasmir, 2016)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). Menurut (Sudana, 2009) menyatakan bahwa “*Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan”.

Berikut ini adalah daftar laba bersih pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020

Tabel 1.6
Laba bersih perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2020
(Dalam Rupiah)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA- RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	11.410.196	13.770.592	15.091.763	15.508.583	3.321.442	11.820.515
ASRM	63.150	60.923	76.592	62.868	65.549	65.816
MFIN	255.284	332.932	333.346	377.084	174.397	294.609
ADMF	1.009.351	1.409.150	1.815.263	2.108.691	1.025.573	1.473.606
AGRO	103.003.152	140.495.535	204.212.623	51.061.421	31.260.682	106.006.683
MEGA	1.158.000	1.300.043	1.599.347	2.002.733	3.008.311	1.515.031
LPGI	83.158	91.874	68.687	80.002	92.908	83.326
PEGE	24.287	31.632	55.935	33.022	7.263	30.428
INPC	72.843	68.101	53.621	58.345	21.372	54.856
WOMF	60.303	180.665	215.183	259.671	57.378	154.640
BFIN	798.365	1.187.510	1.467.794	711.682	701.592	973.389
TRIM	46.521	54.200	59.745	64.871	28.285	50.724
RATA-RATA	9.832.051	13.248.596	18.754.158	6.027.414	3.313.729	10.210.302

Sumber :Bursa Efek Indonesia 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat rata-rata total laba bersih pada perusahaan sektor keuangan pada tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 10.210.302. Dimana nilai rata-rata pada tahun 2016 sebesar Rp 9.832.051, nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar Rp 13.248.596, nilai rata-rata pada tahun 2018 sebesar Rp 18.754.158 dan merupakan nilai rata-rata paling tinggi. Kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata diperoleh sebesar Rp 6.027.414, nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar Rp 3.313.729 dan merupakan nilai rata-rata paling rendah.

Dilihat rata-rata perkembangan total laba bersih pada perusahaan sektor keuangan dari setiap tahunnya terdapat 3 tahun di bawah rata-rata dan 2 tahun di atas rata-rata. Dapat disimpulkan bahwa total laba bersih pada perusahaan sektor keuangan mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang digunakan penulis adalah “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Firm Value Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada perusahaan sektor keuangan dalam penelitian ini adalah:

1. Saham beredar pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Total hutang pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
3. Total ekuitas pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
4. Total aktiva pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.
5. Total laba bersih pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti membatasi masalahnya yaitu nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price Book Value*) dan variabel yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Retrun On Equity*), serta nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensai periode 2016-2020?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensai periode 2016-2020?
3. Apakah *Retrun On Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensai periode 2016-2020?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Return On Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Firm Siz* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Retrun On Equity* terhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Retrun On Equiuty* secara bersama-samaterhadap *Firm Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah yang terjadi didalam sebuah perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi yang dapat digunakan untuk nantinya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pertimbangan dan rekomendasi dalam pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Firm Value

2.1.1.1 Pengertian Firm Value

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang dapat dihitung menggunakan *price to book value*.

Menurut (Indrarini, 2019) menyatakan bahwa :“Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham”.

Menurut (Wijaya & Sedana, 2015) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai *price to book value (PBV)*”.

Menurut (Rakhimsyah & Gunawan, 2011) menyatakan bahwa: “Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan”. Dengan begitu rasio ini sangat dibutuhkan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Menurut(Dewanto et al., 2017)menyatakan bahwa: “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar”.

Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan sangat penting penting karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya.

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Firm Value

Price to Book Value adalah rasio yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio *price to book value* ini menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan.

Menurut (Frederik et al., 2015) menyatakan bahwa “Price book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio price book value di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Price book value yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan”.

Menurut (Prasetia et al., 2014) menyatakan bahwa : “*Price to book value* digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaan *price to book value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal”.

Sedangkan menurut (Ukhriyawati & Putri, 2016) menyatakan bahwa :
“*Price Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin tinggi rasio *Price Book Value*, semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”.

Dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* ratio ini dapat membantu investor untuk membandingkan nilai pasar atau harga saham yang mereka bayar per saham dengan ukuran tradisional nilai suatu perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Firm Value

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, menurut (Prasetyorini, 2013) diantaranya yaitu:

1. Ukuran Perusahaan,

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

2. Rasio *Leverage*

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil.

3. Rasio *price earning ratio*

Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari

saham terhadap kelipatan dari *earnings*

4. Profitabilitas

Sedangkan menurut (Octavia et al., 2016) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu:

1. *Price Earning Ratio*,

Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

2. Struktur Modal,

Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimilikinya.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

4. *Return on equity*

2.1.1.4 Alat Ukur Firm Value

Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut (Sudana, 2009) Rasio ini mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh

investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

2. Price to Book Value (PBV)

Menurut (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa “Price to Book Value adalah alat ukur nilai perusahaan dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham”.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

3. Tobin's Q

Menurut (Faza & Hidayah, 2014) menyatakan bahwa: “ Variabel nilai perusahaan diukur berdasarkan rasio Tobin's Q”.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Dimana :

Tobins Q : Nilai Perusahaan

EMV: Nilai ekuitas pasar *Equity Market Value closingprice* × jumlah saham yang beredar

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari ekuitas *Equity Book Value*.

Menurut (Hafiz & Wahyuni, 2016) Nilai perusahaan biasa diproksikan dengan *Price to Book Value* dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut (Febrianti, 2012) *Price to Book Value* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Equity}}{\text{Book Equity}}$$

2.1.2 Struktur Modal

2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah upaya perusahaan dalam membiayai operasi dan pertumbuhannya secara keseluruhan dengan menggunakan berbagai sumber dana baik dari hutang maupun dari ekuitas.

Menurut (Prabansari & Kusuma, 2005) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Struktur modal tersebut tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau jangka panjang”.

Menurut (Hasibuan, 2015) menyatakan bahwa : “Struktur Modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya Struktur Modal akan mempunyai efek terhadap posisi financial perusahaan. Dimana Struktur Modal tersebut mencerminkan kinerja perusahaan dalam penggunaan dana. Struktur Modal ini juga merupakan perbandingan antara utang perusahaan (*total debt*) dengan total modal (*total equity*)”.

Menurut (Mardiyanto, 2009) menyatakan bahwa :“Struktur modal (*capital structure*) didefinisikan sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan”.

Menurut (Asnawi & Wijaya, 2005) menyatakan bahwa:“Struktur modal merupakan kombinasi antara berbagai komponen pada sisi kanan neraca. Secara umum merupakan kombinasi utang dan ekuitas”.

Sedangkan menurut (Sani, 2018) menyatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan upaya perusahaan dalam membiayai operasi dan pertumbuhannya secara keseluruhan dengan menggunakan berbagai sumber dana baik dari hutang maupun dari ekuitas. Biasanya hutang diperoleh dalam bentuk obligasi atau wesel bayar jangka panjang, sementara ekuitas diklasifikasikan sebagai saham biasa, saham preferen atau laba ditahan. Hutang jangka pendek seperti persyaratan modal kerja juga dianggap sebagai bagian dari struktur modal”.

Dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaannya. Dengan adanya struktur modal, perusahaan dapat mengalokasikan dana-dana yang dimiliki untuk kegiatan yang sesuai dan berguna untuk kelangsungan perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Struktur Modal

Debt to Equity Ratio digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh utang yang ditanggung perusahaan terhadap pengelolaan aktiva yang ada.

Menurut (Kasmir & Jakfar, 2015) menyatakan bahwa: “Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang”.

Menurut (Rahardjo, 2006) menyatakan bahwa:

“Analisis rasio ini bertujuan menggambarkan berapa besar utang atau kewajiban dibandingkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Beberapa analisis saham hanya menghitung utang khusus utang jangka panjang, tetapi ada juga yang konservatif memasukkan variabel utang secara keseluruhan”.

Sedangkan menurut (Arifin & Sumaryono, 2007) menyatakan bahwa :

“*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang”.

Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menunjukkan tingkat kemandirian kemandirian finansial perusahaan berkaitan dengan utang. Semakin rendah nilai rasio ini maka semakin bagus.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut (Putri & Andayani, 2018) yaitu :

1. Struktur Aset
Perusahaan yang asetnya sesuai dengan jaminan kredit akan lebih banyak menggunakan utang karena kreditor akan memberikan kepercayaan pada perusahaan yang memiliki aset yang besar.
2. Tingkat Pertumbuhan
Pertumbuhan penjualan menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang menjadi salah satu ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun dan dalam hal ini akan dapat memberikan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal.
3. Ukuran Perusahaan
Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi perusahaan, dimana perusahaan dalam ukuran besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber terutama pendanaan eksternal, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditor akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas

lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

4. Kebijakan Deviden

Penentuan besarnya dividend payout ratio akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan. Sisa dari pembayaran deviden adalah merupakan laba yang ditahan, yang merupakan salah satu dari komponen modal sendiri suatu perusahaan, sehingga besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi posisi jumlah modal sendiri.

5. Kepemilikan Manejerial

Kepemilikan manajerial merupakan besaran proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen (direksi dan komisaris). Dengan adanya kepemilikan manajerial, manajer akan mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat melaporkan laba yang berkualitas.

6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Para investor institusional memiliki sumber daya yang lebih besar daripada pemegang saham lainnya sehingga dianggap mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik.

Sedangkan menurut (Wulandari & Januri, 2020) sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi lebih cenderung dapat meminimumkan penggunaan dari dana eksternal, dengan demikian struktur modal menjadi lebih rendah.

2. Non Debt Tax Shield

Memanfaatkan beban penyusutan aktiva tetap untuk mengurangi pajak.

2.1.2.4 Alat Ukur Struktur Modal

Menurut (Prabansari & Kusuma, 2005) menyatakan bahwa : “Untuk mengukur struktur modal tersebut digunakan rasio struktur modal yang disebut dengan leverage ratio. Leverage ratio adalah perbandingan yang dimaksudkan

untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.”.

Adapun jenis-jenis rasio leverage menurut (Kasmir, 2016), yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio atau *Debt Ratio*, rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Dimana:

Total Debt : Total Hutang

Total Assets : Total Aset

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio, merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang

jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$LTDER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

Dimana:

Long Term Debt : Hutang Jangka Panjang

Equity : Modal

4. *Times Interest Earned*

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$TIE = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

atau

$$TIE = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

Dimana:

EBIT : Earning Before Interest and Taxes (Laba Sebelum Bunga dan pajak)

5. *Fixed Charge Coverage*

Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai rasio *Times Interest Earned*. Hanya saja bedanya dalam rasio ini dilakukan, apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Rumus yang dapat digunakan adalah

$$TIE = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa (lease)}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa (lease)}}$$

Menurut (Nasution, 2017) struktur modal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sedangkan (Hani, 2015) menurut menyatakan bahwa: “*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya”.

Rumus yang dapat mengukur *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva.

Menurut (Pratama & Wiksuana, 2016) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar”.

Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa :

“ Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya,

sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.”.

Menurut (Novari & Lestari, 2016) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan.”.

Menurut (Arseto & Jufrizen, 2018) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut, menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar dan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya juga semakin banyak. Semakin besarnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan sebuah pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan tersebut dapat mengoptimalkan nilai perusahaan”.

Sedangkan menurut (Sudiarta & Dewi, 2017) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat utang yang digunakan yang bertujuan untuk mengembangkan prospek perusahaan”.

Dapat disimpulkan ukuran perusahaan (*firm size*) adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi jumlah dana yang akan dibutuhkan perusahaan apabila perusahaan membutuhkan tambahan pendanaan dari pihak eksternal.

2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Firm Size

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan yang sudah besar akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut (Rahmawati et al., 2015) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa”.

Menurut (Febrianti, 2012) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi untuk probabilitas perusahaan mengalami defisit dengan asumsi bahwa biaya kebangkutan tetap serta merupakan fungsi yang menurun terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar biasanya melakukan diversifikasi usah, sehingga kemungkinan kebangkrutan menjadi lebih rendah”.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan”.

Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.3.3 Alat Ukur Firm Size

Menurut (Febrianti, 2012) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun yang diukur dengan

logaritma natural dari total asset. Semakin besar perusahaan makin besar pula kemampuan perusahaan untuk dapat memperoleh hutang”.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$Size = Ln \text{ Assets}$$

Menurut (Putra & Lestari, 2016) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Total aset di Ln karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan triliyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln untuk melakukan interpretasi.”

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$Size = (Ln) \text{ Total Assets}$$

2.1.3.4 Jeni-Jenis Firm Size

Menurut Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, perusahaan dibagi dua kelompok, yaitu:

1. Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.
2. Usaha Menengah dan Usaha Besar adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar daripada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan Usaha Kecil.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha kecil, perusahaan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata di atas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka ratio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan di kelola.

Menurut (Yuniati et al., 2016) menyatakan bahwa :“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat”.

Menurut (Nurhayati, 2013) menyatakan bahwa: “Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak”.

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Sedangkan menurut (Rinnaya et al., 2016) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik”.

Menurut (Hantono, 2018) menyatakan bahwa : “Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba”.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya yang terdapat di perusahaan dan mengukur efektifitas manajemen yang di hasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.

2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut (Wijaya & Sedana, 2015) menyatakan bahwa : “Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak”.

Menurut (Hermuningsih, 2013) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.”

Menurut (Saputra & Asyik, 2017) menyatakan bahwa : “Seringkali rasio profitabilitas digunakan dalam pengambilan keputusan suatu manajemen operasi maupun investor dan kreditor. Bagi investor laba merupakan satu-satunya tolak

ukur perubahan nilai efek suatu perusahaan. Bagi kreditor laba merupakan pengukuran arus kas operasi yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman”.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat menilai besarnya laba bersih dari waktu ke waktu dan dapat mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2.1.4.3 Alat Ukur Profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Rahardjo, 2006) antara lain:

1. Rasio Margin Keuntungan (*Profit Margin*)

Analisis ini menggambarkan seberapa besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh dibandingkan dengan tingkat penghasilan perusahaan. Perusahaan yang bagus tidak hanya berdasarkan jumlah *revenue* yang besar, tetapi juga harus mampu memberikan laba bersih yang signifikan sehingga hasil *profit margin* juga besar.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Revenue (Pendapatan)}}$$

2. *Basic Earning Power*

Tujuan analisis ini adalah untuk membandingkan kinerja penghasilan di antara berbagai perusahaan yang tidak harus sejenis.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Retrun On Total Aset (ROA)*

Analisis ini untuk mengetahui sejauh mana keuntungan bersih mampu memberikan rasio yang layak apabila dibandingkan dengan nilai total aset perusahaan.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Retrun On Equity*

Tujuan analisis ini adalah untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan pendapatan bersih perusahaan yang dapat diperoleh para pemegang saham atas modal yang disetor.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Sedangkan menurut (Rambe et al., 2017) menyatakan bahwa: “ *Retrun On Equity* adalah perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri.”

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Retrun On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut (Ruspandi & Asma, 2014), yaitu:

1. Debt to Equity Ratio (DER)
2. *Net Receivable Asset (NRA)*

Net Receivable Asset (NRA) atau rasio piutang terhadap aset menggambarkan besarnya jumlah piutang pembiayaan (investasi) yang dimiliki perusahaan pembiayaan dengan membandingkan antara jumlah piutang dengan jumlah aktiva.

3. *Operating Efficiency* (OE)

Operating Efficiency (OE) yaitu perbandingan antara jumlah beban usaha dengan jumlah aktiva. Semakin tinggi nilai OE berarti semakin tidak efisien perusahaan dalam menggunakan aktivasnya sehingga profitabilitasnya cenderung rendah.

4. *Size*

5. *Growth*

6. *Gross Domestic Product*

Sedangkan menurut (Lie, 2017) faktor yang mempengaruhi *return on equity* adalah, sebagai berikut:

1. Total Assets Turnover

Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) atau dikenal dalam pengertian Margin Laba Bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

3. Debt To Total Assets

Debt to Total Asset Ratio adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa jauh perusahaan bisa dan mampu untuk membayar atau memenuhi semua kewajibannya kepada pihak ketiga.

4. Earnings Per Share

Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. EPS ini juga merupakan alat untuk menganalisa tingkat profitabilitas perusahaan.

2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Kerangka berfikir konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antar konsep/ antar konstruk atau pertautan/hubungan antar variabel penelitian. Pertautan atau hubungan antar variabel ini penting dikemukakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis. Dengan kata lain, hipotesis hanya boleh dikemukakan apabila terdapat penjelasan ilmiah mengenai pertautan atau hubungan antar variabel yang diteliti (Juliandi et al., 2014).

2.2.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio adalah rasio hutang terhadap ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang utama dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan.

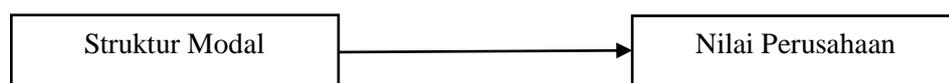
Debt to Equity Ratio merupakan rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan

memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri (Barus, 2013).

Menurut (Kasmir & Jakfar, 2015) *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam persentase. Bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Ardiana & Chabachib, 2015) (Pantow et al., 2015) (Prastuti & Sudiarta, 2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *Price To Book Value* (PBV).

Sedangkan menurut penelitian (Rialdy, 2018) dan (Lubis et al., 2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).



Gambar 2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

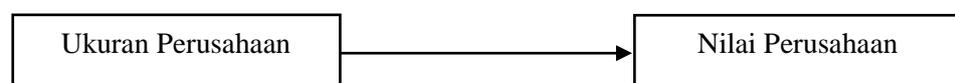
Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva.

Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan (Sudiartha & Dewi, 2017).

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga perusahaan cenderung memiliki sumber dana yang lebih banyak guna menunjang kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan dapat lebih banyak mendapatkan peluang memperoleh laba yang lebih tinggi. Dengan semakin tingginya perolehan laba akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Gultom & Wijaya, 2014).

Menurut(Pratama & Wiksuana, 2016)(Prasetia et al., 2014)(Nurhayati, 2013)(Latief, 2019)menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV).

Sedangkan menurut(Manoppo & Arie, 2016), diperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Price to Book Value (PBV).



Gambar 2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

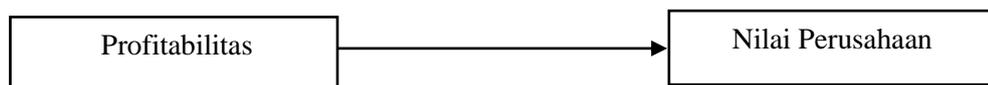
2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Retrun On Equity Rasio merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Ismaida & Saputra, 2016).

Menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) menyatakan bahwa: “ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pengelolaan modal yang dimilikinya, baik modal sendiri maupun modal dari investor. Rasio ini sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Jika ROE (*Return On Equity*) tinggi, maka perusahaan telah efektif dalam mengelola modalnya sehingga akan mengundang minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi”.

Menurut (Lubis et al., 2017) (Mardiyati et al., 2012), (Hermuningsih, 2013) *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jufrizen & Asfa, 2015), (Jufrizen & Fatin, 2020) menunjukkan hasil bahwa *return on equity* (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).



Gambar 2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

2.2.4 Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Price to Book Value menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai Price to Book Value menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya (Jufrizen & Asfa, 2015).

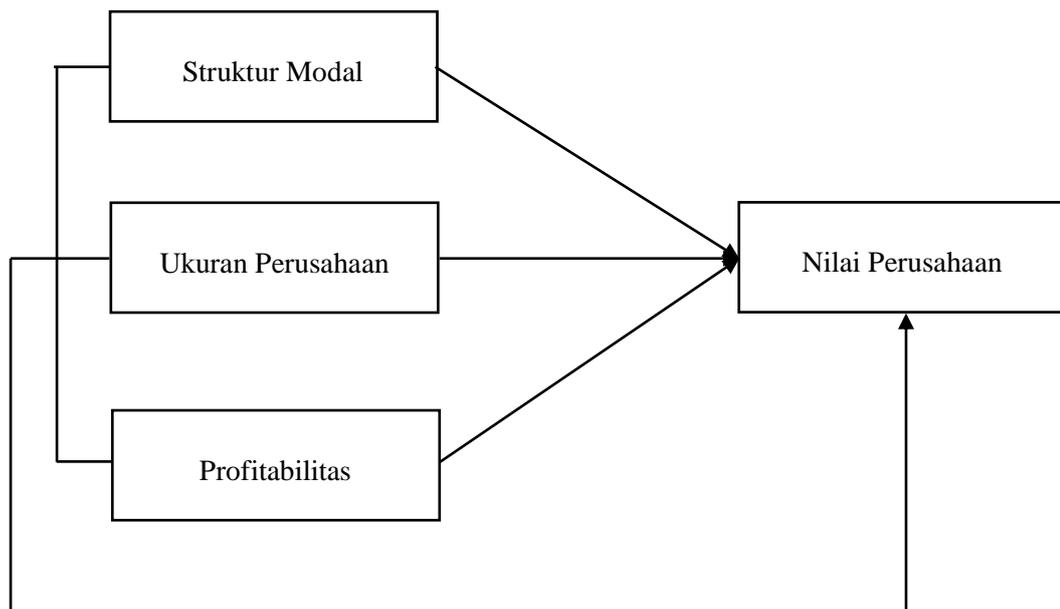
Menurut (Kasmir & Jakfar, 2015) *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam persentase. Bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga perusahaan cenderung memiliki sumber dana yang lebih banyak guna menunjang kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan dapat lebih banyak mendapatkan peluang memperoleh laba yang lebih tinggi. Dengan semakin tingginya perolehan laba akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Gultom & Wijaya, 2014).

Menurut (Sudana, 2009) Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan

modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.4 Kerangka Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktis hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Wagiran, 2014).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

- 1 Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

- 2 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 3 Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 4 Struktur modal, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) Pendekatan asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Adapun pendekatan asosiatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengukuran (*measurement*) atau pengujian (*test*) suatu variabel (Juliandi et al., 2014). Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

3.2.1 Nilai Perusahaan (Y)

Price to book value adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016b).

Menurut (Pantow et al., 2015) untuk menentukan *Price to book value* (PBV) dapat digunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham (Share Price)}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham (book value per share)}}$$

3.2.2 Struktur Modal (X1)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016).

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3.2.3 Ukuran Perusahaan (X2)

Menurut (Pratama & Wiksuana, 2016) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar”.

Menurut (Hidayat, 2019) untuk menentukan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dapat digunakan rumus:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aktiva)$$

3.2.4 Profitabilitas (X3)

Retrun On Equity (ROE) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Ismaida & Saputra, 2016).

Menurut (Hantono, 2018) untuk menentukan *Retrun On Equity* (ROE) dapat digunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2020 sampai Mei dengan 2020. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Pra Riset			■	■																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
4	Seminar Proposal											■									
5	Riset											■	■								
6	Penulisan Skripsi													■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian (Juliandi et al., 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 89 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Jaya, 2019) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian sampel yang digunakan

dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*. Menurut (Juliandi et al., 2014) *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- b. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah di publikasikan dari tahun 2016-2020
- c. Perusahaan yang secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
2	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
3	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
5	AGRO	Bank Rakyat Indonesia AgroTbk
6	MEGA	Bank Mega Tbk
7	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
8	PEGE	Panca Global Kapital Tbk
9	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
10	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
11	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
12	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2014) Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y : Variabel dependent (nilai perusahaan)
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- X_1 : Variabel Independent (struktur modal)
- X_2 : Variabel Independent (ukuran perusahaan)
- X_3 : Variabel Independent (profitabilitas)
- ε : Standart Error

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.”(Juliandi et al., 2014). Adapun syarat yang dilakukan dalam uji asumsi klasik meliputi

3.6.1.1 Uji Normalitas Data

Menurut (Widodo, 2017) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi residual. Model yang baik mempunyai residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha=5\%$))(Juliandi et al., 2014).

3.6.1.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Widodo, 2017) uji multikolonieritas untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas diantaranya dapat dilakukan dengan mengetahui efek ko-linieritas. Gejala multiko dapat diketahui jika di antara variabel bebas terdapat korelasi yang kuat atau mendekati sempurna atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *value inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Jika nilai *value inflation factor* (VIF) > 10 maka terdapat multikolinearitas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Widodo, 2017) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan metode *scatterplot*. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar 0 , titik-titik data tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah saja penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar

kemudian menyempit dan penyebaran titik-titik data tidak berpola maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji f.

3.6.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

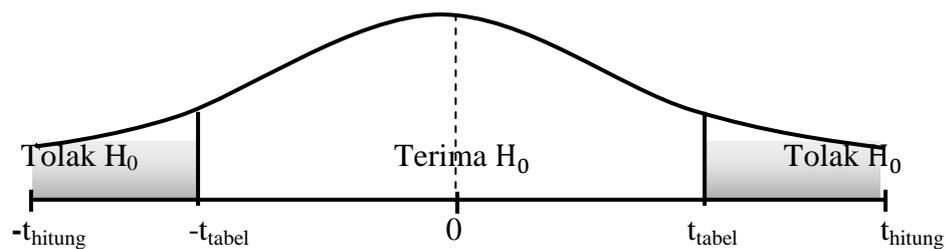
Tahap-tahap :

a. Bentuk Pengujian

- H₀: $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- H_a: $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3.1
Kriteria Pengujian Uji t

3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

Fh: Nilai F hitung

R^2 : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independent

n : Jumlah sampel

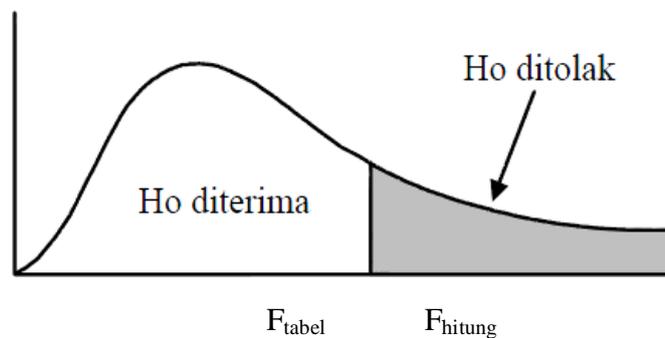
a. Bentuk Pengujian

- $H_0 : \mu = 0$, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- $H_0 : \mu \neq 0$, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3 Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikat. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai korelasi berganda

100%: Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Firm Value

Price to Book Value adalah rasio yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio *price to book value* ini menunjukkan berapa banyak pemegang saham yang membiayai aset bersih perusahaan.

Berikut data *Price to Book Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4.1
Data *Price to Book Value* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	1,14	1,81	1,47	1,16	1,01	1,32
ASRM	1,86	1,37	1,24	1,06	1,07	1,32
MFIN	0,56	1,00	1,14	1,51	1,12	1,07
ADMF	1,36	1,24	1,29	1,29	1,13	1,26
AGRO	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,02
MEGA	1,43	1,76	2,45	2,82	2,73	2,24
LPGI	0,68	0,68	0,73	0,64	0,59	0,66
PEGE	0,63	0,85	0,97	1,20	0,78	0,89
INPC	0,26	0,28	0,21	0,21	0,30	0,25
WOMF	0,60	0,69	0,93	0,70	0,73	0,73
BFIN	0,13	0,22	0,17	0,15	0,14	0,16
TRIM	0,77	1,52	1,12	1,21	0,81	1,09
RATA-RATA	0,79	0,96	0,98	1,00	0,87	0,92

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat rata-rata *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 0.92.

Jika dilihat dari setiap tahunnya rata-rata mengalami peningkatan. Dimana ada 2

tahun yang berada di bawah rata-rata dan ada 3 tahun diatas rata-rata pada tahun 2017 sebesar 0.96, pada tahun 2018 sebesar 0.98 dan pada tahun 2019 sebesar 1.00 atau 1. Sedangkan 2 tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 0.79 dan pada tahun 2020 sebesar 0.69.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *price to book value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan hal ini diduga karena adanya peningkatan harga saham dan diikuti dengan meningkatnya jumlah ekuitas.

4.1.2 Deskripsi Data Struktur Modal

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Berikut data *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2
Data *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Perusahan Sektor Keuangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	5,52	5,79	6,08	5,51	0,05	4,59
ASRM	3,62	2,98	2,64	2,49	2,67	2,88
MFIN	0,96	0,66	0,76	1,07	0,80	0,85
ADMF	4,56	4,13	3,48	3,35	2,69	3,64
AGRO	0,49	0,42	0,43	0,50	0,55	0,48
MEGA	4,75	5,30	5,08	5,49	5,16	5,16
LPGI	0,94	1,21	1,82	1,86	2,27	1,62
PEGE	0,72	0,53	0,44	0,27	0,06	0,40
INPC	4,93	5,15	4,67	4,63	7,49	5,37
WOMF	7,18	6,83	6,53	5,03	3,35	5,79
BFIN	1,93	2,36	2,08	2,14	1,30	1,96
TRIM	1,45	3,57	2,37	2,56	2,25	2,44
RATA-RATA	3,09	3,24	3,03	2,91	2,39	2,93

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat rata-rata data *debt to equity rati* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 2,93. Jika dilihat dari setiap tahunnya rata-rata mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana ada 3 tahun yang berada di atas rata-rata dan ada 2 tahun dibawah rata-rata pada tahun 2019 sebesar 2,91 dan pada tahun 2020 sebesar 2,39 sedangkan 3 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 3,09, pada tahun 2017 sebesar 3,24 dan pada tahun 2018 sebesar 3,03.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity rati* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan hal ini diduga karena perusahaan memanfaatkan laba secara maksimal.

4.1.3 Deskripsi Data Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva.

Berikut data *firm size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4.3
Data Firm Size Pada Perusahaan Perusahaan Sektor Keuangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	20,22	20,38	20,51	20,56	20,61	20,45
ASRM	14,18	14,17	14,21	14,25	14,38	14,24
MFIN	15,09	14,98	15,10	15,37	15,25	15,16
ADMF	17,13	17,20	17,27	17,37	17,19	17,23
AGRO	18,55	18,91	19,27	19,42	17,15	18,66
MEGA	18,07	18,23	18,24	18,43	18,54	18,30
LPGI	14,65	14,68	14,73	14,70	14,85	14,72
PEGE	12,86	12,85	13,51	13,40	13,18	13,16
INPC	17,08	17,14	17,07	17,06	17,23	17,12
WOMF	15,71	15,86	15,99	15,93	15,48	15,80
BFIN	16,34	16,62	16,77	16,76	16,54	16,60
TRIM	14,27	14,97	14,80	14,93	14,80	14,75
RATA-RATA	16,18	16,33	16,46	16,51	16,27	16,35

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat rata-rata nilai data *firm size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 16,35. Dimana ada 3 tahun yang berada di bawah rata-rata dan ada 2 tahun di atas rata-rata pada tahun 2018 sebesar 16,46 dan pada tahun 2019 sebesar 16,51 sedangkan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 16,18, pada tahun 2017 sebesar 16,33 dan pada tahun 2020 sebesar 16,27.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *firm size* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan hal ini diduga karena perusahaan tidak mengelolah total aset perusahaan dengan baik.

4.1.4 Deskripsi Data Profitabilitas

Retrun On Equity (ROE) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Berikut data *Retrun On Equity* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 4.4

Data *Retrun On Equity* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

KODE PERUSAHAAN	TAHUN					RATA-RATA
	2016	2017	2018	2019	2020	
BBNI	12,78	13,65	13,67	12,41	2,94	11,09
ASRM	20,34	17,10	18,88	14,18	13,74	16,85
MFIN	14,08	17,21	16,18	16,55	7,47	14,30
ADMF	20,28	24,53	25,83	26,10	12,94	21,94
AGRO	53,20	45,16	46,16	11,39	7,29	32,64
MEGA	9,44	9,95	11,60	12,89	16,52	12,08
LPGI	7,01	8,57	7,81	9,43	10,79	8,72
PEGE	10,83	12,73	10,97	6,35	1,46	8,47
INPC	1,65	1,51	1,17	1,29	0,59	1,24
WOMF	7,40	18,25	18,37	18,95	4,73	13,54
BFIN	18,76	24,21	23,66	11,70	10,62	17,79
TRIM	7,27	7,78	7,54	7,57	3,44	6,72
RATA-RATA	15,25	16,72	16,82	12,40	7,71	13,78

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat rata-rata nilai data *Retrun On Equity* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 13,78. Dimana ada 3 tahun yang berada di atas rata-rata dan ada 2 tahun di

bawah rata-rata pada tahun 2019 sebesar 12,40 dan pada tahun 2020 sebesar 7,71 sedangkan 3 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 15,25, pada tahun 2017 sebesar 16,72 dan pada tahun 2018 sebesar 16,82.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Retrun On Equity* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penaikan hal ini diduga karena meningkatnya laba bersih yang dipeoleh perusahaan.

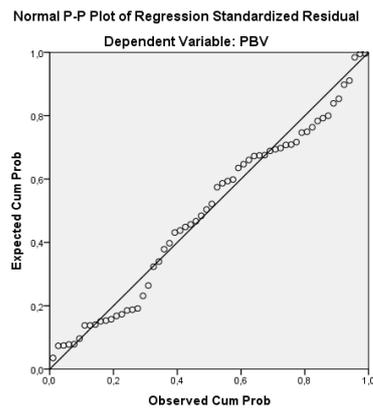
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 22.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60173168
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,059
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS Versi 22.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel DER, FIRM SIZE, ROE dan Price to Book Value telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,098 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor (VIF)* yang tidak melebihi 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,765	1,306
	SIZE	,737	1,356
	ROE	,844	1,185

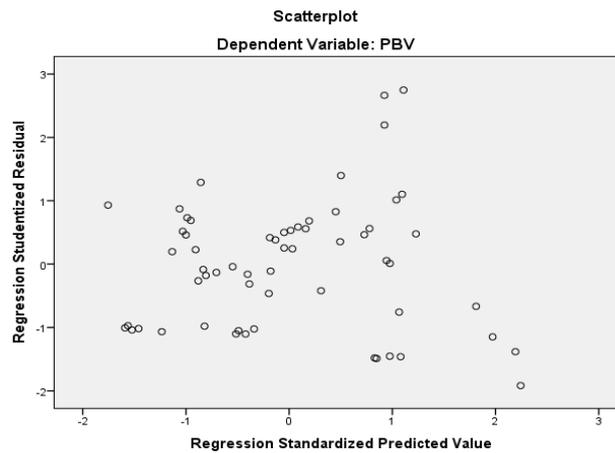
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS Versi 22.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar $0,765 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,306 < 5$. Variabel *Firm Size* memiliki nilai tolerance sebesar $0,737 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,356 < 5$. Variabel *Retrun On Equity* memiliki nilai tolerance sebesar $0,844 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,185 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplo*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 22.00

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu, *debt to equity ratio*, *size firm*, *retrun on equity* dan satu variabel dependen yaitu *price to book value*.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,901	,670		1,344	,184
	DER	,111	,044	,363	2,535	,014
	FIRMSIZE	-,018	,046	-,059	-,403	,688
	ROE	-,001	,009	-,011	-,082	,935

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22.00

Dari tabel 4.7 diatas diketahui nilai nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,901
2. *Debt to Equity Ratio* = 0,111
3. *Size Firm* = -0,018
4. *Retrun On Equity* = -0,001

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3$$

$$Y = 0,901 + 0.111 X1 - 0.018 X2 - 0,001 X3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 0,901 menunjukkan apabila nilai variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Size Firm* dan *Retrun On Equity*) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka *Price to Book Value* adalah 0,901.
2. Nilai koefisien regresi linear berganda X1 sebesar 0,111 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar satu satuan,

maka *Price to Book Value* akan bertambah sebesar 0,111 satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan atau nol.

3. Nilai koefisien regresi linear berganda X2 sebesar -0,018 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Size Firm* meningkat sebesar satu satuan, maka *Price to Book Value* akan berkurang sebesar 0,0018 satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan atau nol.
4. Nilai koefisien regresi linear berganda X3 sebesar -0,001 menunjukkan bahwa apabila nilai *Retrun On Equity* meningkat sebesar satu satuan, maka *Price to Book Value* akan berkurang sebesar 0,001 satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai konstan atau nol.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,901	,670		1,344	,184
	DER	,111	,044	,363	2,535	,014
	FIRMSIZE	-,018	,046	-,059	-,403	,688
	ROE	-,001	,009	-,011	-,082	,935

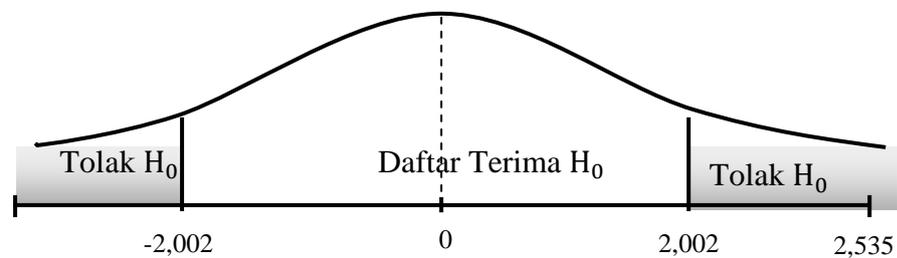
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Price to Book Value*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 60 - 3 = 57$ adalah 2,002. $t_{hitung} = 2,535$ dan $t_{tabel} = 2,002$.



Gambar 4.3Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterima jika $-2,002 \leq t_{hitung} \leq 2,002$ pada $\alpha = 5\%$

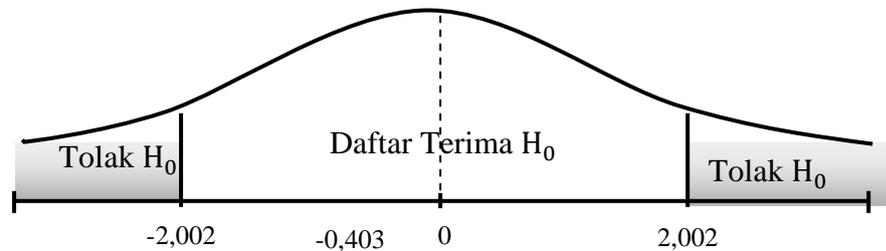
H_a ditolak jika $t_{hitung} > 2,002$, atau $-t_{hitung} < -2,002$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* diperoleh $t_{hitung} 2,535 > t_{tabel} 2,002$ dan mempunyai angka signifikan $0,014 < 0,05$ berarti H_0 ditolak (H_a diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

Price to Book Value. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 60 - 3 = 57$ adalah 2,002. $t_{hitung} = -0,403$ dan $t_{tabel} = 2,002$.



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t

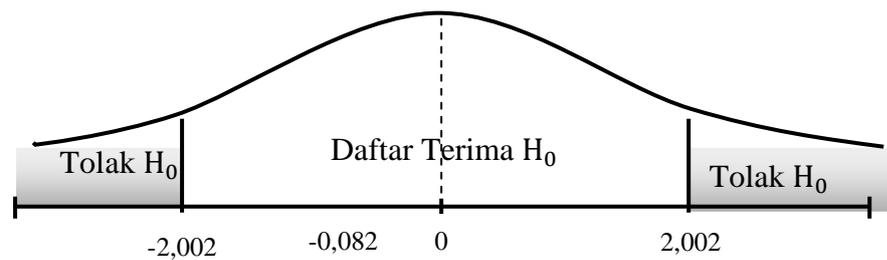
H_0 diterima jika $-2,002 \leq t_{hitung} \leq 2,002$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > 2,002$, atau $-t_{hitung} < -2,002$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* diperoleh $t_{hitung} -0,403 < t_{tabel} 2,002$ dan mempunyai angka signifikan $0,688 > 0,05$ berarti H_0 diterima (H_a ditolak) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Retrun On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Price to Book Value*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 60 - 3 = 57$ adalah 2,002. $t_{hitung} = -0,082$ dan $t_{tabel} = 2,002$.



Gambar 4.5Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterimajika : $-2,002 \leq t_{hitung} \leq 2,002$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika : $t_{hitung} > 2,002$, atau $-t_{hitung} < -2,002$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Retrun On Equity* terhadap *Price to Book Value* diperoleh $t_{hitung} -0,082 < t_{tabel} 2,002$ dan mempunyai angka signifikan $0,935 > 0,05$ berarti H_0 diterima (H_a ditolak) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Retrun On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

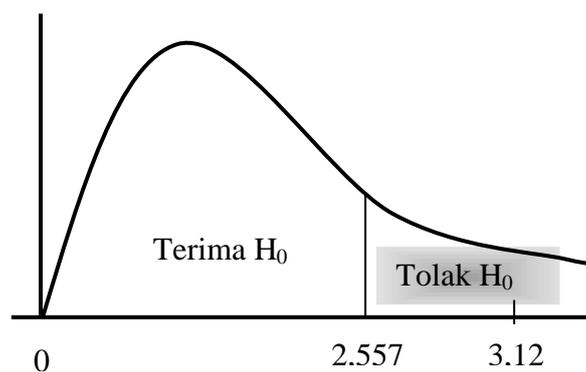
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,926	3	,975	2,557	,064 ^b
	Residual	21,363	56	,381		
	Total	24,289	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, FIRMSIZE

Sumber : SPSS 22.00

Berdasarkan tabel diatas untuk memenuhi hipotesisnya, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai f untuk $F_{tabel} = n-k-1 = 60-3-1 = 56$ adalah 3,12 dan untuk $F_{hitung} = 2,557$ dan $F_{tabel} = 3,12$.



Gambar 4.6 Kurva Uji F

H_0 diterima jika $:-3,12 \leq t_{hitung} \leq 3,12$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $: t_{hitung} > 3,12$, atau $-t_{hitung} < -3,12$

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Retrun On Equity* terhadap *Price to Book Value* diperoleh $F_{hitung} 2,557 < F_{tabel} 3,12$ dan mempunyai nilai signifikan $0,064 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Retrun On Equity*, *Firm Size*, dan *Retrun On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

Price to Book Value pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin kuat maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai koefisien yang kecil berarti semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil pengujian statistiknya:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,347 ^a	,120	,073	,61764
a. Predictors: (Constant), ROE, DER, FIRMSIZE				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber : SPSS 22.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,120 \times 100\%$$

$$D = 12\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R-square berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,120. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel *debt to equity ratio*, *firm size*, dan *retrun on equity* adalah sebesar 12% untuk variabel *price to book value*. Selanjutnya selisi $100\% - 12\% = 88\%$. Hal ini menunjukkan 88% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *price to book value*.

4.2.5 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah mengenai hasil temuan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 2,535 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. dengan demikian $t_{hitung} 2,535 > t_{tabel} 2,002$ dan mempunyai angka signifikan $0,014 < 0,05$ berarti H_0 ditolak (H_a diterima).

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena *Debt to Equity Ratio* dapat menunjukkan komposisi pembiayaan internal dan eksternal yang digunakan oleh perusahaan. Pembiayaan yang diperoleh melalui hutang maupun dengan modal sendiri (penerbitan saham baru) dapat memberikan suatu signal yang akan memberikan petunjuk kepada investor. Signal inilah yang akan digunakan oleh investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Ardiana & Chabachib, 2015)(Pantow et al., 2015)(Prastuti & Sudiarta, 2016)*Debt to*

Equity Ratio(DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *Price To Book Value* (PBV).

Sedangkan menurut penelitian (Rialdy, 2018) dan (Lubis et al., 2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*(DER) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

4.2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm Size* adalah -0,403 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. dengan demikian $t_{hitung} -0,403 < t_{tabel} 2,002$ dan mempunyai angka signifikan $0,688 > 0,05$ berarti H_0 diterima (H_a ditolak).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban- kewajibannya (hutang) sudah terlunasi.

Hasil penelitian (Manoppo & Arie, 2016) terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun terdapat perbedaan pendapat dari hasil penelitian (Latief, 2019), (Pratama & Wiksuana, 2016) dan (Prasetia et al., 2014) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Retrun On Equity* adalah -0,082 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. dengan demikian $t_{hitung} -0,082 < t_{tabel} 2,002$ dan mempunyai angka signifikan $0,935 > 0,05$ berarti H_0 diterima (H_a ditolak).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Retrun On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan keuntungan maka harga saham perusahaan ikut menurun sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan dan ROE (*Retrun On Equity*) hanyamenggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan investasipara pemilik, namun kurang menggambarkanperkembangan dan prospek perusahaan sehinggapara investor tidak terlalu memperhitungkan ROE (*Retrun On Equity*) sebagai pertimbangan investasinya.

Menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) menyatakan bahwa: “ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil pengelolaan modal yang dimilikinya, baik modal sendiri maupun modal dari investor. Rasio ini sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Jika ROE (*Return On Equity*) tinggi, maka perusahaan telah efektif dalam mengelola modalnya sehingga akan mengundang minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi”.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jufrizen & Asfa, 2015), (Jufrizen & Fatin, 2020) menunjukkan hasil bahwa return on equity (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Sedangkan menurut (Lubis et al., 2017), (Mardiyati et al., 2012), (Hermuningsih, 2013) *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

4.2.5.4 Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Retrun On Equity* terhadap *Price to Book Value* diperoleh $F_{hitung} 2,557 < F_{tabel} 3,12$ dan mempunyai nilai signifikan $0,064 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa *Retrun On Equity*, *Firm Size*, dan *Retrun On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti besar kecilnya *Debt to Book Value*, *Firm Value*, dan *Retrun On Equity* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya *Price to Book Value*.

Menurut (Frederik et al., 2015) *Price book value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Keberadaan *price book value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price book value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued*.

Price book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian dari (Jufrizen & Fatin, 2020) terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat perbedaan dari hasil penelitian (Languju et al., 2016) *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio*, dan Struktur Modal secara simultan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Value Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial struktur modal yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Setiap investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan. Seelain itu para investor harus melihat laporan keuangan (*Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Retrun On Equity*) sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan modal ke perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Sebaiknya perusahaan selalu berupaya untuk melakukan manajemen perusahaan yang baik agar mencapai kinerja keuangan yang baik pula. Dengan demikian memiliki nilai profitabilitas yang baik diharapkan akan meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Untuk meningkatkan laba persahamnya maka dapat dilakukan dengan memanfaatkan aktivitya dan modal yang ditanamkan untuk menghasilkan laba bersih. Untuk meningkatkan perolehan laba bersih dengan cara meminimalkan beban pokok produksi dan beban-beban lainnya, sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba bersih akan meningkat.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas sedangkan masih banyak yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2016 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 12 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, E., & Chabachib, M. C. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–14.
- Arifin, J., & Sumaryono, A. (2007). *Buku Kerja Berbasis Komputer Untuk Manajemen Keuangan dan Akuntan*. Jakarta: Elex Media Komputido.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2005). *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Barus, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Dewanto, A. K., Muslimin, & Kasim, Y. (2017). Pengaruh Rasio Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 11–26.
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Retrun On Assets (ROA) dan Retrun On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(02), 127–134. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1736
- Faza, M. F., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekbisi*, VIII(2), 186–199.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Frederik, P. G., Nangoy, S. C., & Untu, V. N. (2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1242–1253.

<https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.8283>

- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2014). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2016). Peran Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitability Terhadap Firm Value. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumaterra Utara*, 05(1), 1–17.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, J. S. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara*.
- Hermuningsih, S. (2013a). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(1), 128–148. <https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Hermuningsih, S. (2013b). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1(1), 128–148. <https://doi.org/10.1177/027046769801800106>
- Hidayat, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 101–106. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.414>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Ismaida, P., & Saputra, M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 221–229.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Jufrizen, J., & Al-Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir, & Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Kusuma, G., Suhadak, & Arifin, Z. (2011). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 01(1), 1–15.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. . (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Latief, A. (2019). Corporate Governance dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 106–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3434>
- Lie, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64–82.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>

- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2).
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Octavia, L., Mengantar, M., & Tasik, H. H. . (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 961–971. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801>
- Prabansari, Y., & Kusuma, H. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Sinergi Kajian Bisnis Dan Manajemen*.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183–196.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016a). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 1338–

1367. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>

- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016b). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338–1367. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Putri, R. P., & Andayani, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 3–5.
- Rahardjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan: Panduan Investasi Saham dari A sampai Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 1–7.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan, Kebijakan Deviden dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31–45.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.105>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 272–288. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2689>

- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Ruspandi, H., & Asma, R. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 97–118.
- Sani, A. (2018). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Real Estate Di Indonesia Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(2), 112–126.
- Saputra, M. D. R., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(8), 1–19.
- Sitepu, D., & Linda. (2013). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 91–100.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek* (Cetakan 1). Airlangga University Press.
- Sudiarta, G. M., & Dewi, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2222–2252.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Ukhriyawati, C. F., & Putri, R. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.
- Wagiran. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*. Depok: Rajawali Pers.
- Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 253308.

- Wulandari, D. A., & Januri, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 45–50. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4871>
- Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Paada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.

LAMPIRAN

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
PBV	,9168	,64162	60
DER	2,9317	2,09639	60
FIRMSIZE	16,3498	2,05729	60
ROE	13,7812	10,29174	60

Correlations					
		PBV	DER	FIRMSIZE	ROE
Pearson Correlation	PBV	1,000	,342	,080	-,090
	DER	,342	1,000	,391	-,175
	FIRMSIZE	,080	,391	1,000	,258
	ROE	-,090	-,175	,258	1,000
Sig. (1-tailed)	PBV	.	,004	,271	,247
	DER	,004	.	,001	,090
	FIRMSIZE	,271	,001	.	,023
	ROE	,247	,090	,023	.
N	PBV	60	60	60	60
	DER	60	60	60	60
	FIRMSIZE	60	60	60	60
	ROE	60	60	60	60

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, DER, FIRMSIZE ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: PBV			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,347 ^a	,120	,073	,61764	,120	2,557	3	56	,064
a. Predictors: (Constant), ROE, DER, FIRMSIZE									
b. Dependent Variable: PBV									

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,926	3	,975	2,557	,064 ^b
	Residual	21,363	56	,381		
	Total	24,289	59			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROE, DER, FIRMSIZE						

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,901	,670		1,344	,184					
	DER	,111	,044	,363	2,535	,014	,342	,321	,318	,765	1,306
	FIRMSIZE	-,018	,046	-,059	-,403	,688	,080	-,054	-,051	,737	1,356
	ROE	-,001	,009	-,011	-,082	,935	-,090	-,011	-,010	,844	1,185
a. Dependent Variable: PBV											

Collinearity Diagnostics^a

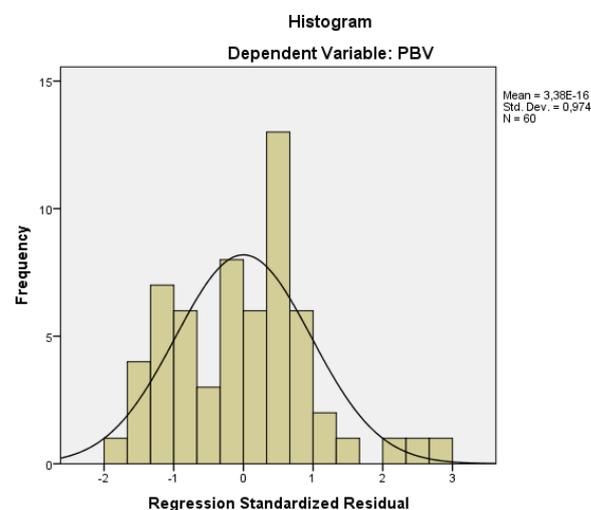
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DER	FIRMSIZE	ROE
1	1	3,443	1,000	,00	,02	,00	,02
	2	,405	2,915	,00	,29	,00	,39
	3	,146	4,857	,03	,54	,01	,51
	4	,006	23,233	,97	,15	,99	,08

a. Dependent Variable: PBV

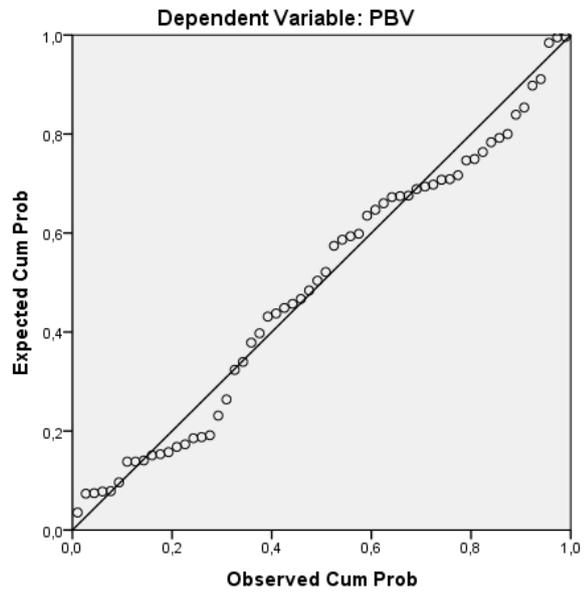
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,5259	1,4164	,9168	,22269	60
Std. Predicted Value	-1,755	2,243	,000	1,000	60
Standard Error of Predicted Value	,093	,333	,151	,053	60
Adjusted Predicted Value	,3273	1,5563	,9246	,23150	60
Residual	-1,11641	1,65642	,00000	,60173	60
Std. Residual	-1,808	2,682	,000	,974	60
Stud. Residual	-1,917	2,748	-,006	1,010	60
Deleted Residual	-1,25626	1,73945	-,00781	,64803	60
Stud. Deleted Residual	-1,966	2,928	-,001	1,032	60
Mahal. Distance	,347	16,186	2,950	3,267	60
Cook's Distance	,000	,115	,020	,029	60
Centered Leverage Value	,006	,274	,050	,055	60

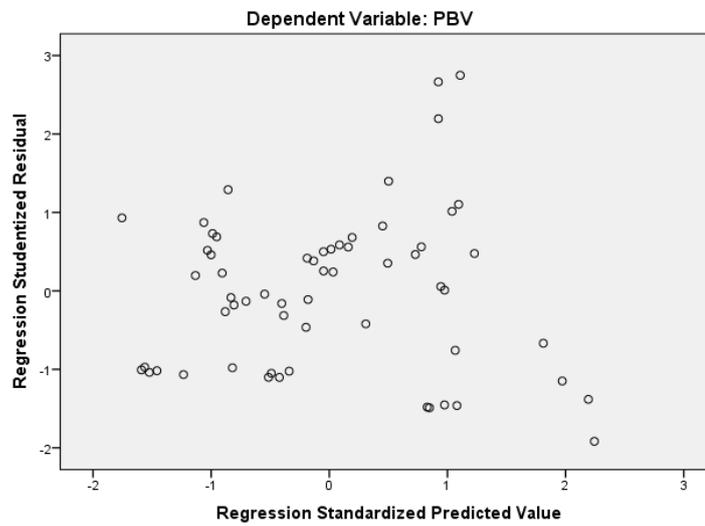
a. Dependent Variable: PBV



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60173168
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,059
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : TRI ATU SAFITRI
NPM : 1605160097
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi Perpajakan~~/Manajemen/~~HES~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/ skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjkkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, ...20...Juni..... 2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



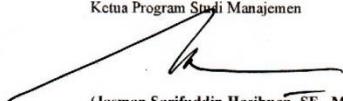
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 510/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

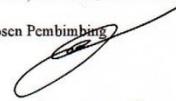
Nama Mahasiswa : Tri Ayu Safitri
 NPM : 1605160097
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2019
 Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Dede Kurniawan Gultom 
 Judul Disetujui^{**)} : Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 04 Februari 2020

Dosen Pembimbing


(Dede Kurniawan Gultom S.E., M.Si.)

Keterangan:

*) Disebut sebagai Penguasa Program Studi

**) Disebut sebagai Dosen Pembimbing

Seluruh berkas oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembusan ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 510/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Tri Ayu Safitri
NPM : 1605160097
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah ROE dan ROA berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah CR dan ROI berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah DER dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham
2. Pengaruh Current Rasio (Cr) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham
3. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba

Objek/Lokasi Penelitian : Pt.Nippon Indosari Corpindo Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Tri Ayu Safitri)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1767 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 28 Syawal 1441 H
 Lampiran : 20 Juni 2020 M
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan.
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tri Ayu Safitri
Npm : 1605160097
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1306 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **17 Juni 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Tri Ayu Safitri**
N P M : **1605160097**
Semester : **X (Eks)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Dedek Kurniawan Gultom, SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 Juni 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 06 Dzulqaidah 1442 H
 17 Juni 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pritinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjabar surat ini, agar diberikan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1691/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tri Ayu Safitri
NPM : 1605160097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Shafar 1443 H.
14 September 2021 M

UMSU
Unggul | Cerdas |



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 3423/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 18 Rabi'ul Awal 1442 H
 Lamp. : - 04 Nopember 2020 M
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Tri Ayu Safitri**
 N P M : **1605160097**
 Semester : **IX (Sembilan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.